

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi, khususnya pada pemanfaatan aset kepariwisataan nasional, baik wisata alam, budaya, maupun wisata khusus atau buatan. Dampak langsung dari pengembangan pariwisata dapat dilihat melalui meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Berdasarkan data dari Pemerintah Kota Surabaya, tercatat sebanyak 14.231.355 wisatawan berkunjung ke Surabaya sepanjang tahun 2022. Jumlah tersebut melampaui target kunjungan yang telah ditetapkan, yaitu 13.640.043 orang. Hal ini menunjukkan bahwa Surabaya kembali menjadi salah satu destinasi wisata unggulan di Jawa Timur (Pemerintah Kota Surabaya, 2023). Peningkatan kunjungan wisatawan tersebut tidak hanya terjadi pada wisatawan domestik, tetapi juga pada wisatawan mancanegara (BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR, n.d.2022)

Surabaya memiliki beragam destinasi wisata, mulai dari wisata alam seperti taman dan pantai, wisata budaya dan sejarah seperti museum dan bangunan bersejarah, hingga wisata buatan yang menjadi daya tarik bagi masyarakat. Banyaknya pilihan destinasi wisata memberikan keuntungan bagi wisatawan karena tersedia berbagai alternatif tempat yang dapat dikunjungi. Namun, di sisi lain, banyaknya pilihan tersebut juga menimbulkan permasalahan baru, yaitu wisatawan sering mengalami kesulitan dalam menentukan tempat wisata yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan preferensi mereka.

Informasi wisata yang tersedia pada umumnya masih bersifat umum dan belum sepenuhnya terpersonalisasi. Wisatawan sering kali harus mencari dan membandingkan informasi secara manual, seperti kategori wisata, harga tiket, rating, dan daya tarik tempat wisata. Kondisi tersebut dapat menyebabkan proses pencarian destinasi menjadi kurang efektif karena pengguna membutuhkan waktu lebih lama dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem yang mampu membantu memberikan rekomendasi tempat wisata secara lebih terarah dan sesuai dengan preferensi pengguna.

Sistem rekomendasi merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk

membantu pengguna dalam memilih informasi atau item yang relevan dari banyaknya pilihan yang tersedia. Dalam konteks pariwisata, sistem rekomendasi dapat membantu wisatawan memperoleh saran destinasi wisata berdasarkan kriteria tertentu, sehingga pengguna tidak perlu mencari informasi secara manual satu per satu. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam sistem rekomendasi adalah *Content-Based Filtering*.

Content-Based Filtering merupakan pendekatan sistem rekomendasi yang bekerja dengan mencocokkan preferensi pengguna dengan karakteristik atau atribut item. Pada penelitian ini, pendekatan *Content-Based Filtering* digunakan untuk menyesuaikan preferensi pengguna dengan data tempat wisata yang tersedia di dalam sistem (Rahmayuda et al., 2024). Preferensi tersebut dapat berupa kategori wisata yang diminati pengguna, sedangkan data tempat wisata memiliki atribut seperti jenis wisata, rating, dan harga tiket. Dengan pendekatan ini, sistem dapat memberikan rekomendasi berdasarkan kesesuaian antara kebutuhan pengguna dan karakteristik tempat wisata.

Namun, pendekatan *Content-Based Filtering* memerlukan proses perhitungan untuk menentukan urutan rekomendasi terbaik dari beberapa tempat wisata yang memiliki tingkat kesesuaian. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *Weight Point Rank (WPR)* sebagai metode pemeringkatan rekomendasi. Metode WPR menghitung nilai akhir setiap alternatif tempat wisata melalui proses *penjumlahan berbobot (weighted scoring)* berdasarkan kriteria yang digunakan dalam sistem. Hasil perhitungan tersebut kemudian digunakan untuk mengurutkan rekomendasi dari nilai tertinggi hingga terendah.

Weight Point Rank (WPR) merupakan metode pemeringkatan yang memberikan nilai pada setiap alternatif berdasarkan penjumlahan nilai kriteria yang telah dikalikan dengan bobot masing-masing. Dalam penelitian ini, metode WPR digunakan untuk menggabungkan skor hasil *Content-Based Filtering* dengan nilai rating tempat wisata sesuai bobot yang telah ditentukan. Nilai akhir tersebut digunakan untuk menentukan urutan rekomendasi sehingga destinasi wisata dengan skor tertinggi ditampilkan sebagai rekomendasi utama.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini mengembangkan website rekomendasi pariwisata di Surabaya menggunakan pendekatan *Content-Based*

Filtering dengan metode *Weight Point Rank (WPR)* sebagai proses pemeringkatan hasil rekomendasi. Sistem ini diharapkan dapat membantu wisatawan menemukan destinasi yang sesuai dengan preferensi mereka secara lebih mudah, cepat, dan tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana merancang dan membangun website sistem rekomendasi tempat wisata di Surabaya yang dapat menyesuaikan dengan preferensi pengguna?
2. Bagaimana menerapkan pendekatan *Content-Based Filtering* dengan metode *Weight Point Rank* dalam sistem rekomendasi tempat wisata di Surabaya?
3. Bagaimana hasil evaluasi sistem rekomendasi tempat wisata di Surabaya menggunakan pengujian *NDCG*, *Precision*, *Recall*, Black Box Testing, dan kuesioner pengguna?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang dan membangun sistem rekomendasi tempat wisata di Surabaya berbasis website yang mampu
2. Mengimplementasikan pendekatan *Content-Based Filtering* dengan metode *Weight Point Rank* untuk menghasilkan rekomendasi tempat wisata yang relevan berdasarkan preferensi pengguna dan kriteria yang telah ditentukan.
3. Melakukan evaluasi terhadap sistem yang telah dibangun untuk mengetahui tingkat akurasi rekomendasi menggunakan *NDCG*, *Precision*, dan *Recall*, serta mengetahui kelayakan sistem melalui pengujian Black Box Testing dan kuesioner pengguna.

1.4 Manfaat Penelitian

- a) Bagi Mahasiswa
 - 1) Memberikan pengalaman langsung dalam penerapan sistem rekomendasi, khususnya pendekatan *Content-Based Filtering* dengan

metode *Weight Point Rank* pada sistem rekomendasi tempat wisata.

- 2) Menambah pemahaman dalam pengembangan aplikasi berbasis data serta meningkatkan keterampilan dalam menganalisis permasalahan nyata di bidang pariwisata.
- b) Bagi Mitra Dinas Pariwisata
- 1) Menyediakan alat bantu untuk memahami preferensi wisatawan secara lebih akurat melalui sistem rekomendasi yang cerdas.
 - 2) Membantu dalam merancang strategi promosi wisata yang lebih tepat sasaran dan berbasis data.
- c) Bagi Kampus
- 1) Menjadi referensi tambahan dalam bidang penelitian kecerdasan buatan dan sistem rekomendasi.
 - 2) Mendukung pengembangan kurikulum dan mendorong mahasiswa lain untuk melakukan penelitian serupa yang aplikatif.
- d) Bagi Masyarakat
- 1) Memudahkan wisatawan dalam menemukan tempat wisata di Surabaya yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
 - 2) Meningkatkan kualitas pengalaman berwisata melalui rekomendasi yang lebih personal dan relevan.

1.5 Batasan Masalah

1. Sistem hanya menyediakan rekomendasi tempat wisata yang berlokasi di wilayah administratif Kota Surabaya.
2. Sistem rekomendasi dibangun menggunakan pendekatan *Content-Based Filtering* dengan metode *Weight Point Rank*. *Content-Based Filtering* digunakan untuk menyesuaikan rekomendasi berdasarkan preferensi pengguna, sedangkan *Weight Point Rank* digunakan untuk menghitung nilai dan menentukan peringkat rekomendasi tempat wisata.
3. Pengembangan sistem dibatasi pada aplikasi berbasis *web* yang dibangun menggunakan *framework* Laravel dan Vue.